

Daily Trading Plan

Potensi Melemah

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	23 September 2022
Close	7,178.58	Value (Rp Triliun) 14.60
Change (point)	(40.32)	Volume (Juta lembar) 23.16
Persen (%)	-0.56%	Rupiah vs US\$ (closed) 15,035
Market PER (x)	14.57	LQ 45 Persen (%) (0.68)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
Net Foreign	Buy 3,555	Sell 4,323 (768)

Global Indices	Last		%
Dow Jones	29,590.00	(486.3)	-1.64%
Nasdaq	10,868.00	(198.90)	-1.83%
FTSE	7,019.00	(140.90)	-2.01%
DAX	12,294.00	(247.40)	-2.01%
CAC 40	5,783.00	(135.10)	-2.34%
Hangseng	17,933.00	(214.70)	-1.20%
Nikkei 255	271,154.00	-	0.00%
Straits Times	3,227.00	(35.97)	-1.11%
Yield Indo Sun 10Y	7.318	0.042	0.57%
Yield US10Y	3.697	(0.011)	-0.30%
VIX	29.92	2.57	8.59%
Como Indx	268.47	(9.38)	-3.49%
EIDO	23.94	(0.40)	-1.67%
USDIndx	113.19	1.84	1.62%
IndoCDS	111.84	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	23,389.50	(989.00)	-4.23%
Tin (\$/ton)	20,243.00	(1,407.00)	-6.93%
Copper	334.30	(12.20)	-3.63%
Oil NYMEX (\$/barrel)	78.74	(4.92)	-6.25%
Gold (\$/ton)	1,655.60	(23.80)	-1.44%
CPO (RM/ton)	3,891.00	(62.00)	-1.59%
Natural Gas	6.99	(0.21)	-3.03%
Wood Pulp	6,730.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	410.20	(10.45)	-2.55%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- IHSG terhimpin dengan sentimen negatif dari kejatuhan harga-harga spot komoditas maupun *profit taking* bursa Asia pada umumnya koreksi. Penutupan perdagangan akhir pekan berakhir koreksi sebesar 40,32 poin menuju 7.178. Investor asing kembali membukukan penjualan bersih senilai Rp768 miliar. Pada perdagangan kemarin adanya transaksi *crossing* BUMI @163 senilai Rp1,35 triliun, BBKA @8.594 jumlah Rp838,80 miliar, BBRI @4.538 capai Rp634,70 triliun, BMRI @9.249 senilai Rp626,50 miliar. Total transaksi perdagangan senilai Rp14,60 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BUMI, BBKA, BBRI, BMRI, TLKM, GOTO, ASII, ADRO, BRMS, ADMR
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, DEWA, GOTO, BIPI, BRMS, ZINC, SLIS, KPIG, BULL, NATO.
- Emiten Top LQ45 Top (%) : GOTO, SMGR, UNVR, MIKA, BFIN, ICBP, INTP, ERAA, TOWR, TPIA, BUKA
- Emiten Lose (%) (LQ45): EMKT, INKP, MNCN, PGAS, BBRI, HRUM, MEDC, ARTO, KLBF, BBKA, HMSP
- Emiten Top Kompas100 (%) : AKRA, PNLF, HRUM, JSMR, MEDC, AGRO, MAPI, ANTM, DSNG, AMRT
- Emiten Lose Kompas 100 (%) : BBHI, ESSA, AGII, SIDO, IPTV, EMTK, BRMS, BSDE, INKP, PTPP, INDY
- The Fed sebelumnya kembali menaikkan suku bunga sebesar 75bps menjadi 3,25%, sinyal tersebut membuat dollar AS semakin kuat yang mengalami apresiasi terhadap mata uang lainnya. Sinyal kenaikan suku bunga The *rate* mengindikasikan ekonomi AS peluang masuk pasha resesi. Investor regional kembali memanfaatkan situasi negatif dengan merealisasi *profit taking*.
- Dow Jones akhir pekan kemarin ditutup melemah sebesar 486,30 poin menuju 29.590 dibawah psikologis 30.000. *profit taking* tersebut tertek dengan kecemasan perlambatan ekonomi AS akibat dari The Fed melakukan pengetatan moneter.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.100 Support I : 7.135 sedangkan Resistance I : 7.210 dan Resistance II: 7.230;
- Aksi Korporasi Emiten : PublicExpose : APII, ARKO, CNTB, CNTX, PJAA; Publick Expose : ASII, CARS, CNTX; Ex Dividen : BSSR Rp567,13/saham , MBAP Rp1030/saham ; List Suspend : ARMY, BUVA, COWL, DUCK, ELTY, ENVY, FORZ, GOLL, GTBO, HOTEL, HOME, JSKY, KBRI, KPAL, KPAS, KRAH, LCGP, LMAS, MABA, MAGP, MAMI, MDIA, MTRA, MYRX, NIPS, NUSA, PLAS, PURE, RIMO, RONY, SIMA, SKYB, SUGI, TDPM, TRIL, UNIT, VIVA, BTEL, WOWS, POOL; UMA : KONI, CARS
- Sebagian besar harga-harga spot komoditas mengalami kejatuhan seperti batubara, nikel, timah, minyak mentah maupun gas alam. Kejatuhan seiring The Fed pekan kemarin kembali menaikkan suku bunga 75bps menjadi 3,25%. Setelah The Fed menaikkan suku bunga, dimana ketua The Fed pun berikan sinyal untuk kembali naikan suku bunga hingga akhir tahun ini level 4,00%. Sinyal pengetatan kebijakan moneter tersebut diikuti oleh Bank Indonesia kemarin yang menaikkan suku bunga capai 50bps menuju 4,25%. Sebelumnya Bank Sentral Uni Eropa pun telah menaikkan sebelum The Fed naik. Pengetatan moneter negara maju akan diikuti dengan negara berkembang. Kenaikan suku bunga diharapkan bisa menekan inflasi akibat harga-harga spot komoditas bisa turun di kelevel dimulai kabar invansi Russia ke Ukraina. Sejak invansi Russi ke Ukraina berdampak lonjakan inflasi negara global. Kenaikan tersebut berdampak penguatan yield obligasi AS tenor 10 tahun kembali rally hingga akhir pekan di posisi 3,69. Sinyal pengetatan likuiditas pasar saham maupun utang memicu rally mata uang dollar AS, dimana diatas level psikologis Rp15.000/USD. Sinyal rally apresiasi dollar AS membuat mata uang Rupiah sulit dibawah level psikologis. Sejalan tersebut capital outflow pun mengalir dari bursa Indonesia, dimana sinyal *hot money* kembali di Bank Sentral AS.
- IHSG pada perdagangan akhir pekan ditutup melemah sebesar 40,32 poin menuju 7.178 yang diikuti dengan aksi *profit taking* investor asing dengan bukukan penjualan bersih senilai Rp768 miliar. Pada pedagangan awal pekan ini harga spot komoditas mayoritas mengalami keguguran atau koreksi. Sinyal negatif pun dari bursa eskternal pun menambah jalur negatif. Ditengah-tengah pelemahan diharapkan saham-saham konsumsi masyarakat dimulai sektor penjualan pakaian, semen dan sektor telekomunikasi. Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG akan bergerak negatif kisaran 7.100-7.210
- Trading BOW : INTP, SMGR, SMBR, MAPI, TLKM, ISAT, EXCL, WIKA, WSKT, PTPP

NEWS EMIEN

IRRA– Akuisisi Non Organik

Perseroan melakukan spin-off pada kedua entitas anak usahanya di Halmahera Timur, Maluku Utara, yaitu PT Sumberdaya Arindo (SDA) dan PT Nusa Karya Arindo (NKA). Rencana pemisahan ini sudah mengantongi restu dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 23 Agustus lalu. Total investasi dari kedua Framework Agreement yang sudah ditandatangani pada awal tahun ini, diperkirakan mencapai US\$ 15 miliar atau setara dengan Rp 215 triliun. Sampai saat ini Antam dan IBC bersama dua mitra lainnya masih dalam proses studi bersama, yang meliputi aspek kapasitas, waktu dan lokasi. (Sumber: Emitennews.com)

ASII – Beli Saham HEAL Sejumlah Rp192,90 Miliar.

PT Astra International Tbk (ASII) melanjutkan aksi pembelian saham rumah sakit dengan memborong sebanyak 140.297.400 lembar saham atau 0,95 persen porsi kepemilikan pada PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL). Transaksi pembelian saham HEAL oleh ASII terjadi pada 16 September 2022 dengan harga rata-rata Rp1.375 per saham. Sehingga jika dikalkulasi Astra merogoh dana investasi senilai Rp192.908.925.000 (Rp192,90 miliar) (Sumber: Investor.id)

BRIS – Beli Tanah dan Bangunan Di Jakarta Senilai Rp755 Miliar.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) mengumumkan transaksi pembelian aset tanah dan bangunan yang dilakukan pada 19 September 2022. Tanah dan bangunan itu berlokasi di Jalan Medan Merdeka Selatan No.17 Kelurahan Gambir, Kecamatan Gambir, Jakarta. Nilai transaksinya sebesar Rp 755 miliar.(Sumber: Emitennews.com)

CARS – Jajaki Rights Issue

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS) bakal menjajaki opsi penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Rencana right issue sudah dibicarakan dengan investor strategis. Adapun pihaknya juga terikat dengan aturan lain yang ada. Sebelumnya CARS tengah sibuk mencari investor baru setelah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) memilih mengurangi porsi kepemilikan sahamnya di perseroan..(Sumber : Emitennews.com)

RALS – Target Pendapatan Tahun Ini Senilai Rp5,2 Triliun.

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) menargetkan pendapatan perseroan hingga akhir tahun 2022 sebesar Rp5,2 triliun. Sementara itu, hingga semester pertama tahun ini, RALS membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,85 triliun. perseroan telah menyiapkan beberapa strategi antara lain dengan mengoptimalkan penjualan secara daring atau online. Hal ini dilakukan melihat bahwa tren belanja pelanggan yang datang langsung ke gerai semakin menurun.(sumber: Emitennews.com)

INKP – Tawarkan Obligasi Senilai RP3,82 Triliun.

PT Indah Kiat Pulp & Paper (INKP) bakal menjajakan surat utang senilai total Rp3,82 triliun. Itu terdiri dari obligasi sebesar Rp2,81 triliun. Lalu, diikuti sukuk mudharabah sejumlah Rp1 triliun. Obligasi berkelanjutan III tahap II 2022 senilai Rp2,81 triliun terdiri tiga seri. Seri A bernilai Rp904,51 miliar dibalut bunga tetap 6,00 persen per tahun berdurasi 370 hari. Pembayaran obligasi dilakukan 100 persen saat jatuh tempo. Seri B sebesar Rp1,6 triliun berbunga tetap 9,75 persen per tahun berjangka tiga tahun. Pembayaran obligasi dilakukan 100 persen saat jatuh tempo.(Sumber : Investor.id)

UANG – Tambah Modal Ke Anak Usaha Rp131 Miliar.

PT Pakuan (UANG) menginjeksi modal Lotte Land Sawangan (LLS) senilai Rp131,04 miliar. Suntikan modal itu, dilakukan perseroan melalui anak usaha yaitu Jakarta Investindo Indonesia (JII). JII menjual tanah seluas 104.363 meter persegi (M2) kepada LLS sejumlah Rp365,27 miliar. Tanah itu, berlokasi di Bojong Sari, Bojong Sari, Kota Depok, Jawa Barat. Di mana, seluas 59.302 m2 dengan SHGB nomor 00441/Bojong Sari, dan surat skur nomor 03612/Bojongsari/2022 tanggal 7 Juli 2022. Dan, sertifikat itu diterbitkan Kantor Pertanahan Kota Depok pada 14 Juli 2022, terdaftar atas nama JII.(Sumber: Investor.id)

SULI – Akan Private Placement Dengan Terbitkan 90 Juta Lembar Saham

PT SLJ Global (SULI) mengantongi restu private placement maksimal 90 juta lembar. Saham baru itu, dibalut nilai nominal Rp100 per helai. Penerbitan saham setara 2,21 persen itu, dibanderol harga konversi Rp3.000 per lembar. perseroan juga mendapat lampu hijau untuk mendivestasi seluruh saham di di Kalimantan Powerindo kepada investor baru. Keputusan itu, telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) perseroan pada Selasa, 20 September 2022. (Sumber: Investor.id)

PGAS – Laba Bersih S1-2022 Naik 21,4%

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) membukukan laba bersih senilai USD238,56 juta pada semester I 2022, atau tumbuh 21,4 persen dibanding periode sama tahun 2021 yang terbilang USD196,5 juta. Laba bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ke level USD0,01 per lembar saham, sedangkan di akhir Juni 2021 berada di level USD0,008. Pendapatan tumbuh 19,1 persen menjadi USD1,74 miliar yang ditopang penjualan gas bumi kepada pihak ketiga sebesar 4,7 persen menjadi USD846,66 juta. (Sumber: Investor.id)

BUMI – Private Placement Rp24 Triliun.

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) akan menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 11 Oktober 2022. Adapun mata acara RUPSLB adalah persetujuan atas rencana pelaksanaan \penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) atau private placement dalam rangka perbaikan posisi keuangan. perseroan telah menetapkan bahwa harga pelaksanaan adalah Rp 120 per saham sehingga nilai dari private placement ini sebesar Rp 24 triliun atau setara dengan sebesar-besarnya US\$ 1,6 miliar pada kurs tukar Rp 15.000/USD yang telah disepakati antara perseroan dan pemodal.(Sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>INTP Closed Price : 10.125</p> <p>Buy Kisaran : 9.975-10.000</p> <p>Support : 9.800</p> <p>Target Jual 1 : 10.500</p> <p>Target Jual 2 : 10.900</p> <p>SMGR Closed Price: 1.835</p> <p>Buy Kisaran : 1.790-1.805</p> <p>Support : 1.780</p> <p>Target Jual 1 : 1.900</p> <p>Target Jual 2 : 1.950</p> <p>SMBR Closed Price: 555</p> <p>Buy Kisaran : 540-550</p> <p>Support : 520</p> <p>Target Jual 1 : 580</p> <p>Target Jual 2 : 600</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>WIKA Closed Price: 1.015</p> <p>Buy Kisaran : 990-1.000</p> <p>Support : 950</p> <p>Target Jual 1 : 1.050</p> <p>Target Jual 2 : 1.100</p> <p>TLKM Closed Price: 4.380</p> <p>Buy Kisaran : 4.320-4.350</p> <p>Support : 4.300</p> <p>Target Jual 1 : 4.460</p> <p>Target Jual 2 : 4.580</p> <p>BRPT Closed Price: 835</p> <p>Buy Kisaran : 815-825</p> <p>Support : 800</p> <p>Target Jual 1 : 850</p> <p>Target Jual 2 : 870</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	AKKU	Y,X	39	CTTH	X	77	BBRM	X	115	HOME	A,L,Y,X
2	TGRA	S,X	40	RMBA	X	78	BLTZ	X	116	MKNT	X
3	MYRX	B,L,Y,X	41	ETWA	E,X	79	DADA	X	117	ROCK	X
4	DEAL	E,X	42	ARKO	Y	80	CNTB	E,X	118	HOTL	L,Y,X
5	SAFE	E,X	43	IKAI	X	81	KPAL	M,L,Y,X	119	UNSP	E,X
6	LCKM	X	44	KPAS	L,Y,X	82	JKSW	E,S,X	120	BTEL	E,Y,X
7	TRIO	E,X	45	TRIL	L,Y,X	83	LAPD	E,D,S,X	121	DUCK	L,Y,X
8	HADE	X	46	TAMU	X	84	RONY	LY	122	GOLL	B,D,L,Y,X
9	INTA	E,D,X	47	CMPP	E,X	85	CTBN	X	123	POLL	L
10	UANG	E,S,X	48	WICO	X	86	ARMY	L,X	124	SDMU	M,X
11	NIPT	B,L,Y,X	49	WSBP	M,E,X	87	BIKA	E,X	125	MDIA	L,Y,X
12	PADI	X	50	TELE	E,X	88	TDPM	L,Y,X	126	TAXI	X
13	FORZ	L,Y,X	51	SCPI	X	89	BLTA	X	127	MGNA	E,S,X
14	SSTM	X	52	KAYU	X	90	SUGI	L,Y,X	128	MYRX	B,L,Y,X
15	ANDI	X	53	PALM	S,X	91	FIMP	LY	129	IATA	E,X
16	MAMI	L,Y,X	54	JSPT	X	92	SRLI	E,X	130	LMAS	LY
17	PLAS	L,Y,X	55	COWL	E,D,L,Y,X	93	ASRM	X	131	LCGP	L,Y,X
18	BULL	L	56	OMRE	X	94	CNKO	E,X	132	IIKP	X
19	RIMO	L,Y,X	57	GAMA	X	95	ELTY	L,Y,X	133	FLMC	LY
20	AYLS	S,X	58	PNSE	X	96	BIMA	E,X	134	HDTX	E,X
21	MTPS	S,X	59	VIVA	L,Y,X	97	SBAT	X	135	BAPI	M,X
22	TIRT	E,X	60	GTBO	L,S,Y,X	98	MINA	X	136	BEEF	M,E,D,X
23	PKPK	S,X	61	OLIV	Y	99	POSA	E,X	137	KRAH	B,L,Y,X
24	JSKY	L	62	NIRO	Y	100	GIAA	M,E,X	138	MKPI	X
25	CARS	X	63	INPS	X	101	ARTI	E,X	139	BOSS	E,X
26	MABA	D,L,Y,X	64	MIRA	X	102	BNBR	X	140	OCAP	E,D,S,C,X
27	GOTO	N	65	SURE	X	103	ARGO	E,X	141	ENVY	L,S,Y,X
28	BTEK	X	66	TARA	X	104	JGLE	X	142	MTRA	D,L,Y,X
29	MAGP	L,Y,X	67	SULI	E,Y,X	105	PURE	LY	143	SONA	X
30	RELI	X	68	BSWD	X	106	GMFI	E,X	144	EPAC	M
31	ABDA	X	69	CARE	Y	107	MDRN	E,Y,X	145	SKYB	L,Y,X
32	CPRI	L,X	70	FIRE	M	108	BNLI	F	146	BUVA	L,Y,X
33	CANI	E,X	71	POOL	X	109	GMTD	X	147	DEFI	D,Y,X
34	KIAS	X	72	CNTX	E,X	110	MYTX	E,X	148	POLY	E,X
35	TFCO	X	73	INPP	X	111	MAMI	L,Y,X	149	DPUM	X
36	SWAT	M	74	MTFN	E,X	112	UNIT	L,Y,X	150	SIMA	E,L,Y,X
37	IBFN	E,D,X	75	TRAM	L,Y,X	113	SMRU	X	151	TOPS	X
38	NUSA	L,Y,X	76	KARW	E,X	114	GLOB	E,X	152	KBRI	L,S,Y,X

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id



Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

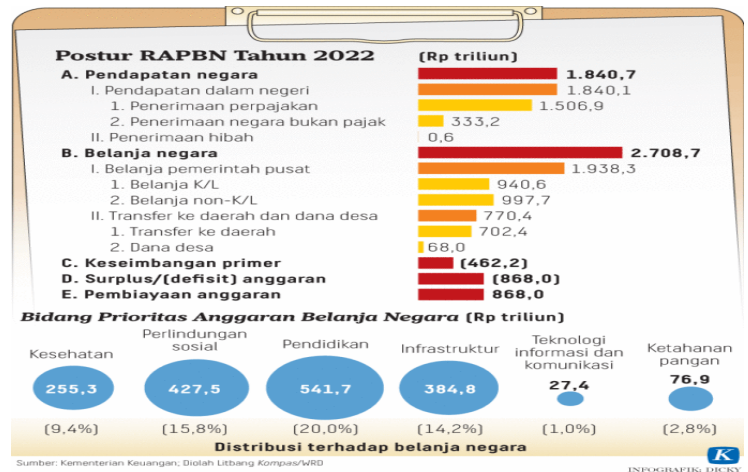
IMF.org

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
